PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *EDUCANDY* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI MAN 2 PAYAKUMBUH

Tiara Yulia Putri[1], Siska Yulia Rahmi[2], Yulia Rahman[3], Bambang Trisno[4]
[1,2,3,4]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : [1]tiarayuliaputri994@gmailcom, [2]siskayuliarahmi@uinbukittinggi.ac.id,
[3]yuliarahman@uinbukittinggi.ac.id, [4]bambangtrisno@uinbukittinggi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MAN 2 Payakumbuh. Pada proses pembelajaran terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru, sibuk dengan aktivitas sendiri seperti mengobrol, tidur, kurangnya partisipasi siswa, tidak hanya itu guru belum menggunakan media interaktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran *educandy* terhadap minat belajar siswa di MAN 2 Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimental dengan rancangan Post-test Only Control Group Design. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas eksperimen, kemudian membandingkan hasil pretest dan posttest siswa. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran *educandy* terhadap minat belajar siswa di MAN 2 Payakumbuh. Hal tersebut terjadi karena penerapan penggunaan media pembelajaran *educandy* jauh lebih efektif dalam menarik perhatian dan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Hasil pengujian hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test menunjukkan hasil Thitung 25,665 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Educandy, Minat Belajar*

PENDAHULUAN

Masyarakat masih menggunakan teknologi di era 4.0. Teknologi adalah salah satu aspek terpenting dari keberadaan manusia. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang kehidupan yang banyak memanfaatkan teknologi. Penggunaan teknologi di kelas dapat membantu pendidik dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya.

Sebagaimana telah diamanahkan dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 20 B berisikin tentang: Bahwa dalam mengerjakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban dalam meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Undang-undang RI). Dengan begitu guru mesti mampu memanfaatkan teknlogi dalam proses pembelajaran guna untuk meningkatkan kompetesi akademik seorang guru.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya pada sistem distribusi materi, dapat berdampak pada lamanya proses belajar mengajar berlangsung. Teknologi membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru harus memasukkan kompetensi pedagogic selain pengetahuan sebagai kompetensi profesional. Guru harus cerdik dalam menggunakan teknologi sebagai alat pengajaran.Ketika seorang guru sedang merancang suatu pembelajaran, media pembelajaran merupakan unsur penting yang tidak dapat diabaikan. Materi pembelajaran yang akan digunakan harus disesuaikan dengan kepribadian siswa, materi pelajaran, kemahiran guru terhadap materi, manajemen waktu, dan kemajuan teknologi. (Nurfadhillah Septy, 2021).

Pemilihan media pembelajaran *educandy* dapat memudahkan guru dalam menyajikan soal latihan kepada siswa. Desain yang menarik, penuh warna, dan gambar yang lucu dapat menggugah semangat belajar siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan materi pembelajaran *educandy* tepat sebagai salah satu cara untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dan mudah digunakan. Dengan adanya media pembelajaran *educandy* dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa. Dengan cara ini siswa menjadi bersemangat dalam belajar dan terciptalah suasana yang menyenangkan (Khorisoyono, Banun Havifah Cahyo, 2022).

Minat belajar suatu hal yang dapat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran pada siswa. Minat belajar merupakan dorongan, keinginan yang tinggi pada diri siswa untuk melakukan proses pembalajaran. Seiring dengan adanya minat belajar, membuat siswa menjadi antusias dalam belajar serta tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (P, Andi Achru, 2019).

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan di MAN 2 Payakumbuh pada tanggal 5 Desember 2023 yang diawali dengan wawancara kepada salah satu guru. Beberapa siswa lebih sibuk dengan kegiatan pribadinya, seperti berbicara dengan teman-temannya, dibandingkan dengan pelajarannya. Saat belajar ada yang tidur, sering izin saat pembelajaran. Selain itu, kurangnya minat siswa terhadap materi ajar fiqh juga menjadi faktor penyebab permasalahan ini. Materi pelajaran fiqh rumit dan terlalu banyak memuat teori dan praktik bagi siswa. Guru harus menggunakan materi pembelajaran yang dinamis, seperti materi pembelajaran *educandy*, untuk membuat siswa lebih tertarik dan terlibat.

Sejumlah penelitian terdahulu telah meneliti bagaimana bahan ajar *educandy* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Fina Nur Fadhilah melaksanakan penelitian ini yang diberi nama "Pengembangan Media Bahasa Arab Menggunakan Web *Educandy*". Berdasarkan temuan penelitian, 92,5% siswa lebih tertarik belajar ketika menggunakan media pembelajaran (Fadhilah, Fina Nur, 2022). Penelitian "Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gajahmungkur 03

Semarang terhadap Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Media *Educandy* dan *Wordwal*" oleh Yunita Fitri Yaningsih kemudian mengungkapkan bahwa, hingga 85% motivasi siswa, minat belajar pembelajaran, dan sikap meningkat setelah menggunakan materi pembelajaran *educandy*. (Yaningsih, Yunita Fitri, 2023).

Telah dibuktikan dalam penelitian sebelumnya bahwa penggunaan media pembelajaran *educandy* yang menarik dapat secara efektif mengatasi permasalahan yang menarik ini. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemanfaatan sumber belajar *educandy* di MAN 2 Payakumbuh mempengaruhi minat belajar fiqih siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental adalah jenis penelitian ini. Dalam keadaan terkendali, penelitian bertujuan untuk memastikan bagaimana perlakuan tertentu dapat mempengaruhi orang lain. Dilihat dari desain penelitian ini, desain pra-eksperimental merupakan jenis penelitian eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok dan tidak ada kelompok kontrol atau pembanding. Satu Grup adalah jenis desain yang digunakan. Desain Pretest-Posttest. (Rukminingsih, 2020). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 12 kelas yang berjumlah 408 oraang, sementara itu sampel yang digunakan dengan Teknik cluster random sampling terpilih kelas X1.1 yang berjumlah 35 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Angket minat belajar siswa ebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *educandy* akan diujikan. Berdasarkan temuan penelitian di MAN 2 Payakumbuh. Dengan menggunakan uji Paired Sample T-test, uji hipotesis menghasilkan T hitung sebesar 25,665 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semangat belajar siswa dapat terdampak positif dengan penggunaan sumber belajar media pembelajaran *educandy*. Berikut hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan SPSS versi 20:

Tabel 1. Uji Hipotesis

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest-Postest	-30,000	6,915	1,169	-32,376	-27,624	-25,665	34	,000

Terdapat perbedaan 30 poin nilai rata-rata antara angket minat belajar sebelum dan sesudah menggunakan materi pembelajaran *educandy*, dengan standar deviasi sebesar 1,169, sesuai tabel 1 Uji Hipotesis. Hasil pengujian mempunyai nilai signifikansi 0,000 ≤ 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan H0 ditolak hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki minat saat mempelajari materi fiqih yang dipengaruhi oleh penggunaan materi pembelajaran *educandy*. Media pembelajaran *Educandy* dirancang untuk bisa interaktif dengan siswa. Siswa menjadi aktif dan antusias dalam pembelajaran. Pada saat siswa menjawab soal pada media pembelajaran *Educandy*, secara langsung media tersebut memberikan respon terhadap jawaban yang diisi oleh siswa. Apabila jawaban siswa benar, maka

siswa diperbolehkan untuk menjawab pertanyaan selanjutnya. Sejalan dengan pendapat Muh Idris Jafar yang dikutip oleh Mega Amalia, bahwa media interaktif memiliki banyak manfaat. Pembelajaran akan menjadi lebih menarik serta materi dapat mudah dipahami siswa, dengan begitu minat dan motivasi dapat tumbuh dalam proses pembelajaran berlangsung serta mendorong kegiatan belajar dan pikiran siswa (Amalia Mega, 2024).

Pemilihan media pembelajaran *educandy* sebagai media pembelajaran yang memiliki desain yang menarik, dihiasi dengan warna-warni, serta beberapa gambar yang lucu dapat menumbuhkan ketertarikan dan juga semangat siswa dalam mengerjakan tugas. Dibandingkan dengan pengerjaan soal yang hanya menggunakan lembaran kertas sebagai media dalam kuis, dapat menimbulkan kejenuhan serta monoton bagi siswa. Menurut teori yang diungkapkan oleh Ina Magdalena penggunaan media visual atau media gambar yang dihiasi warna-warni, desain dengan menarik mampu menambah semangat siswa dalam proses pembelajaran. Sementara menurut Rini Intansari, doronngan siswa dalam belajar dapat ditimbukan salah satunya dengan menggunakan media visual berupa gambar. Perpaduan warna warni pada gambar dapat menarik serta membangkitkan minat dan perhatian siswa (Magdalena Ina, 2021).

Penggunaan media pembelajaran *educandy* sangat relevan dengan kemajuan teknologi serta kebiasaan siswa menggunakan teknologi. Pemilihan media pembelajaran *educandy* tidak hanya memudahkan guru dalam menyajikan soal akan tetapi juga efektif bagi siswa untuk menjawab soal. Sama halnya yang ditegaskan oleh Irfan Naufal Umar yang dikutip oleh Azzahra Kamila, pelajar hari ini merupakan pelajar milenial yang telah terbiasa menggunakan teknologi. Bersamaan dengan guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, semangat siswa menjadi meningkat dalam belajar. Teknologi memiliki daya tarik tersendiri dalam menumbuhkan semangat belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan semangat siswa dengan menyesuaikan penggunaan media belajar dengan kriteria siswa (Masdar Azzahra Kamila Cahyani, 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas, penggunaan media *educandy* dapat menimbulkan pengaruh yang baik terhadap minat belajar siswa. Dikarenakan media pembelajaran *educandy* di sajikan dengan desain yang menarik, dilengkapi gambar yang lucu serta perpaduan warna-warni yang dapat menumbuhkan semangat serta minat belajar siswa. Media ini juga menuntut siswa agar aktif dalam belajar, serta media pembelajaran *educandy* telah disesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Ciri khas siswa hari ini tidak lepas dari peranan teknologi.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustian Kharisma Dewi, Yunita Fitri Yaningsih, dan Fina Nur Fadhilah, penggunaan materi pembelajaran *educandy* dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. (Fadhilah; Yaningsih dan dkk ;Dewi,)

Pemanfaatan materi pembelajaran *educandy* dapat memberikan dampak positif terhadap semangat siswa dalam belajar, sesuai dengan teori dan bukti kajian terkait yang dikemukakan di atas. Siswa menjadi lebih terlibat dan aktif dalam pendidikannya, dan guru dibantu dalam mengubah penggunaan materi pembelajaran, yang semuanya berkontribusi pada tumbuhnya minat dan gairah siswa.

KESIMPULAN

Temuan uji Paired Sample T-test menunjukkan Thitung sebesar 25,665 dengan nilai signifikansi 0,000 ≤ 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa topik pernikahan islami mempunyai pengaruh yang besar terhadap minat siswa dalam mempelajari mata kuliah fiqh kelas XI MAN 2 Payakumbuh.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Mega dan dkk. 2024. Pengaruh Media Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 SD. Jurnal Jendela Pendidikan. 4 (1). 39–47

Dewi, Agustian Kharisma dan dkk. 2023. Inovasi Media Pembelajaran Abad 21 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal UNS. 6 (1). 250–257

Fadhilah, Fina Nur. 2022. Pengembangan Media Bahasa Arab Menggunakan Web Educandy. Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab. 14 (1). 60

Masdar Azzahra Kamila Cahyani Masdar dan dkk. 2024. Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil. Jurnal Inovasi Pendidikan. 1 (3). 76–85

Khosiyono, Banun Havifah Cahyo. 2022. Teori Dan Pengembangan Berbasis Teknologi Di Sekolah Dasar. Sleman. Budi Utama

Magdalena, Ina. 2021. Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 09 Kamal Pagi. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial. 3 (2). 334–346

Masdar Azzahra Kamila Cahyani Masdar dan dkk. 2024. Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil. Jurnal Inovasi Pendidikan. 1 (3). 76–85

Nufadhillah, Septy. 2021. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: Jejak.

P, Andi Achru. 2019. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. Jurnal Idaarah. 3 (2). 205–215

Rukminingsih dan dkk. 2020. Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Jogjakarta. Erhaka Utama

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 20 B. 17

Yaningsih, Yunita Fitri and dkk. 2023. Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gajahmungkur 03 Semarang Terhadap Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Menggunakan Media Educandy Dan Wordwall. Ilmiah Multidisipline. 1 (11). 283–292